

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 sebesar 97,43/100.000 KH (Dinas Kesehatan, 2014) dan AKB tahun 2012 Angka kematian Bayi (AKB) mencapai 28,31/1.000 KH (Profil Kesehatan RI, 2013). Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Jagir Surabaya dimulai dari tanggal 31 April 2016 sampai 29 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di Puskesmas Jagir Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. T G_{II}P₀₀₁₀, UK 35-36 minggu, pada tanggal 31 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mempunyai keluhan BAB tidak lancar. Dari kunjungan 1 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 37-38 minggu ibu melahirkan bayinya secara pervaginam dengan ketuban pecah dini dari Puskesmas Jagir Surabaya di rujuk ke RSI Jemursari Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 10 jam, kala II 20 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 20 April 2016 jam 19.55 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3590 gram, panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 20.15 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik namun pada hari ke-43 ibu memberikan ASI di campur dengan susu formula. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB pada hari ke 43 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Jagir Surabaya.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. T saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas